

## **MANAJEMEN APLIKASI PENGELOLAAN DATA SISWA DI MADRASAH ALIYAH YPK CIJULANG**

**Muhamad Anjar Yana**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran  
Email: anzaryana301@gmail.com

**D Syamsul Ma'arif**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran  
Email: dsyamsul200@gmail.com

### **ABSTRACT**

Management of student data management is carried out to regulate administrative procedures in educational institutions for the needs of school administration. Management of student data management is part of the school administration order, in the field of securing student data and determining the number of students in the institution. The research method in this journal uses a descriptive qualitative approach, with data collection methods using interview systems and documentation observations. Management of student data management using an EMIS (Education Management Information System) application. At the stage of student data management assisted by a management role, it results in regular control in the management of student data. Management is very organized and in accordance with the directives in the technical guidelines for the use of the EMIS application which is regulated by the Ministry of Religion in the field of education.

**Keywords:** Management, Student Data Management, EMIS Application

### **ABSTRAK**

Manajemen pengelolaan data siswa di laksanakan untuk mengatur tata tertib administrasi di lembaga pendidikan guna kebutuhan administrasi sekolah. Manajemen pengelolaan data siswa menjadi bagian dari ketertiban administrasi sekolah, dalam bidang pengamaman data peserta didik dan penentuan jumlah siswa yang ada di lembaga tersebut. Metode penelitian pada jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan sistem wawancara dan pengamatan dokumentasi. Manajemen pengelolaan data siswa yang menggunakan sebuah aplikasi EMIS (*Education Management Information System*). Pada tahapan pengelolaan data sisiwa yang di damping oleh perenan manajemen, menghasilkan penertiban secara teratur dalam pengelolaan data peserta didik. Pengelolaan sangat tertatur dan sesuai dengan arahan yang ada dalam juknis penggunaan aplikasi EMIS yang di regulasikan oleh Kementrian Agama dalam bidang pendidikan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pengelolaan Data Siswa, Aplikasi EMIS

## **PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan menjadi sebuah media pembelajaran yang di regulasikan oleh pemerintah, dalam mengayomi kebutuhan pendidikan di masyarakat. Pendidikan menjadi media pembentukan karakter dan pengebangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat, supaya bisa mengikuti perkembangan jaman yang semakin meningkat dengan cepat (Fakih, 2002) . Pendidikan di bagi menjadi dua kategori yang terdiri dari lembaga pendidikan formal dan non formal, Lembaga pendidikan dalam operasionalnya memerlukan sebuah sistem yang mengatur hal tersebut, pengaturan operasional sekolah di atur dalam sebuah bidang administrasi. Komponen yang di jangkau oleh bidang administrasi yang berada di lembaga pendidikan terdiri dari bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan humas (Lase, 2019).

Tindakan administrasi dalam lembaga pendidikan di jadikan sebagai media pengaturan dalam penertiban data-data yang berhubungan dengan kesiswaan, kurikulum, humas, dan sarana prasarana pendidikan (Sumiati, 2018). Pada penelitian ini kami memiliki fokus permasalahan pada bidang administrasi kesiswaan di bagian data peserta didik. Manajemen yang di terapkan dalam pengelolaan data peserta didik di gunakannya metode fungsi manajemen yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

Manajemen menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsifungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. fungsifungsi manajemen terdiri dari : Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*) (Terry, 1986 ). Lembaga pendidikan di artikan sebagai suatu sistem peraturan yang bersifat mujarad, suatu konsepsi yang terdiri dari kode-kode, norma-norma, ideologi-ideologi, dan sebagainya, baik tertulis atau tidak. Adapun lembaga pendidikan Islam secara terminologi dapat diartikan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam. (Rumayulis, 2008). Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan tingkat atas dan menengah yang mengajarkan agama Islam saja, perpaduan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran Islam (Abudin Nata, 2008).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di dalam bidang manajemen administrasi data siswa di lembaga pendidikan di jenjang Madrasah Aliyah, terdapat pada bagian Tata Usaha yang berfungsi sebagai pengarsipan data peserta didik yang ada di lembaga tersebut. Pendekatan yang di lakukan secara kualitatif deskriptif, pendekatan deskriptif di artikan sebagai pendekatan yang menjelaskan hasil observasi dan wawancara terhadap objek penelitian. (Sugiono, 2005) Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. (Arikunto, 2002) Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy, 2005). Dalam penelitian kualitatif peneliti akan berbaur menjadi satu dengan yang mereka teliti sehingga peneliti mampu memahami persoalan atau fenomena dari sudut pandang yang mereka teliti. Metode penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk digeneralisasikan. Lebih suka untuk menggunakan teknik analisis secara mendalam (*Indepth analysis*), yakni mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Manajemen Pengelolaan Data Siswa**

Manajemen pengelolaan data siswa yang di laksanakan di lembaga pendidikan pada jenjang Madrasah Aliyah, di bantu dengan sebuah aplikasi pengelolaan data peserta didik yang di beri nama EMIS. EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sistem manajemen data pendidikan Islam yang berperan dalam menunjang proses perencanaan dan pengambilan kebijakan program pendidikan Islam pada Kementerian Agama. Aplikasi EMIS di jadikan sbagai media pengelolaan data siswa, yang di jadikan sbagai media penampung secara keseluruhan data dari peserta didik.

Manajemen yang di laksanakan dalam pengelolaan data siswa terdiri dari tahapan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Mengutip dari pendapat Terry pada bukunya tentang manajemen yang berpegang teguh pada dasar penggunaan manajemen, hal tersebut menjadi dasar pergerakan manajemen yang di terapkan pada pengelolaan data peserta didik di lembaga Madrasah Aliyah YPK Cijulang.

Tahapan *planning* dalam manajemen pengelolaan data siswa di Madrasah Aliyah YPK Cijulang, terdiri daritahapan pengumpulan data siswa, yang terdiri dari biodata lengkap, alamat siswa, dan data orang tua. Pada pengumpulan data tersebut di lakukan untuk mempermudah saat pengimputan data peserta didik ke dalam aplikasi EMIS yang di regulasikan oleh Kementrian Agama. *Organizing* merupakan tindakan penempatan seorang individu dalam melaksanakan sebuah tugas khusus yang di landasi oleh kepampuan dan pengetahuan individu tersebut dalam menjalankan tugas. Pihak sekolah membentuk tim khusus dalam pengelolaan administrasi data pesewrta didik, yang di limpahkan pada badan Tata Usaha di lembaga tersebut.

Pengorganisasian yang di laksanakan oleh lembaga pendidikan tersebut menunjuk seorang yang bernama Bapak Yani Satriani, S.Pd. sebagai oprator madrasah yang mendapat tugas khusus sebagai pengelolaan administrasi data perserta didik. Tahapan *Actuating* dalam manajemen pengelolaan data administrasi pendidikan dalam pengelolaan data peserta didik, kedalam aplikasi EMIS yang di sediakan oleh lembaga pendidikan. *Actuating* pengelolaan data peserta didik di laksanakan pada jam kerja di

sekolah, dengan pengimputan data siswa terlebih dahulu, yang terdiri dari biodata dan alamat peserta didik. Pengimputan di laksanakan secara teratur dengan perosedur yang sudah di tetapkan oleh pihak Kementrian Agama dalam bidang pendidikan.

Tahapan yang terakhir dalam bidang manajemen pengelolaan data peresta didik di lembaga penddikan, terdapat tahapan controlling yang mempunyai tugas khusus dalam hal pengawasan pengelolaan data peserta didik yang di laksanakan oleh kepala sekolah. Pengawasan pengelolaan data peserta didik di laksanakan secara berkala dalam jangka waktu tiga bulan satu kali dan pada akhir semester di setiap tahun pemebelajran. Pengawasan tersebut di lakukan oleh kepala sekolah secara internal kelembagaan, dan secara umum kelembagaan ada tim khusus yang mengawasi pengelolaan data siswa yang mempunyai keterkaitan dengan biaya oprasional sekolah.

## **PENUTUP**

Manajemen pengelolaan data pesewrta didik yang di laksanakan di lembaga pendidikan di jenjang Madrasah Aliyah YPK Cijulang, di dasari oleh fungsi manajemen yang terdiri dari tahapan *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Pada tahapan *planning* terdapat meted engumpulan data siswa dan orang tua sebagai pelengkap dari oengimputan data ke aplikasi EMIS. Tahapan *organizing* di lakukan oleh pihak sekolah dengan penunjukan tim kuhusus dalam pengelolaan data peserta diidk yang di input ke aplikasi EMIS. Tahapan *actuating* di laksanakan secara *procedural* yang tercantum pada juknis pengelolaan data melalui aplikasi EMIS yang sesuai dengan tuntunan tersebut. *Controlling* dalam tahapan pengelolaan data di lakasanakan secara internal dan external dalam lembaga pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fakih, M. (2002). *Pendidikan populer: Membangun kesadaran kritis*. Jakarta: INSISTPress.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Sunderman*. November 7. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1>.
- Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-1*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2008). *Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Kulitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumiati, S. (2018). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 3 No. 02*, 145-64.
- Terry. (1986). *Alih Bahasa oleh Winardi, Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.